PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANAK JALANAN
DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

OLEH

ARDIYANI IKASARI
NIM: 0241 1176

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Ardiyani Ikasari
NIM	:	0241 1176
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 desember 2006

Yang menyatakan

Ardiyani Ikasari
0241 1176

Drs. Sabarudin,M.Si.

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Ardiyani Ikasari

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama	: Ardiyani Ikasari
NIM	: 0241 1176
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 25 Desember 2006

Pembimbing

Drs. Sabarudin,M.Si.

NIP. 150269254

Drs. Moch. Fuad
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Ardiyani Ikasari
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ardiyani Ikasari
NIM : 02411176
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2007
Konsultan,

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/14/2007

Skripsi dengan judul : **PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ARDIYANI IKASARI
NIM : 02411176

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Sabtu tanggal 13 Januari 2007 dengan Nilai **A-**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. Sabarudin, M.si
NIP. 150269254

Penguji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 150295878

Yogyakarta, 17 Februari 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik"[1]

[1] HR. Bukhori, *Shohih Bukhori*, (Beirut : Dar al Fikr, 1984), hal. 1225.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امورالدنيا والدين. أشهد ان لااله إلا الله وأشـــهد ان محمدارسول الله, اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Segala puji hanya bagi Allah, *Rabb* seluruh alam yang telah memberikan hamba-hamba-Nya hidayah, sehingga senantiasa berada di jalan yang diridhoi dan yang telah memberikan segala kenikmatan lahir serta bathin sehingga tercapai rasa kebahagiaan tiada henti. Shalawat beriring salam tetap disanjungkan kepada nabi Muhammad SAW, yang dengan ketulusan dan kegigihan yang beliau pegang telah berhasil membimbing umatnya menuju petunjuk hidup yang diberkahi oleh Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA. Penyusun menyadari tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Sabarudin, M. Si selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Sardjuli, M. Pd selaku dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Wiyadi, S. Ag selaku pimpinan Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta, Anita Chomsatun, M. Si dan Murniati, Amd yang telah banyak membantu menyediakan waktu dan data-data penelitian.

6. Anak-anak binaan Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta (Planet, Jova, Didit, Edi, Ion, Kamal dengan kalian penulis punya cerita indah).
7. Bapak dan Ibu yang tiada henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang serta kesabarannya dalam mendukungku, baik moril maupun materiil. D'dian dan d'nia atas do'a, keceriaan dan semangat yang kalian berikan (terima kasih atas sekian omelannya....you're d' best my sister).
8. Keluarga besar Sastro Harjono dan Suroto Sumadyo yang selalu mendoakanku dan selalu setia menemaniku dalam setiap detik perjalananku.
9. My close friend Mita, sahabatku Ida, Habeb, Mbak Wahyu, mas Arwin, Monte, aLip, Etik, Dyan, CeMil yang tiada pernah bosan memberiku semangat untuk terus berjuang (thanks for everything...).
10. Teman-teman PAI-1, teman-teman PPL, teman-teman KKN serta teman-teman Jembatan Persahabatan yang banyak memberi masukan, warna dan candanya pada penulis dalam menuntaskan skripsi ini (thank U guys..!!!).

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan dengan harapan keikhlasan semua pihak, semoga Allah membalas semuanya dengan balasan yang berlipat ganda.

Yogyakarta, 20 November 2006

Penyusun

Ardiyani Ikasari

NIM. 0241 1176

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

D. Kajian Pustaka 6

E. Metode Penelitian 21

F. Sistematika Pembahasan 28

BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA 29

A. Letak Geografis 29

B. Sejarah Berdirinya 30

C. Visi dan Misi Rumah Singgah Ahmad Dahlan 31

D. Struktur Organisasi 32

E. Fasilitas Sarana dan Prasarana 37

F. Peraturan dan Tata Tertib 39

G. Daftar Anak Binaan 42

H. Dana Operasional 43

BAB III BENTUK DAN PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK

DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN 45

A. Dasar dan Tujuan Pembinaan Akhlak 45

B. Bentuk-bentuk Pembinaan Akhlak 47

C. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak 54

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak 89

BAB IV PENUTUP 104

A. Kesimpulan 104

B. Saran-saran 106

C. Kata Penutup 107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Fasilitas dalam Rumah Singgah 38

Tabel 2 : Fasilitas Pendidikan 38

Tabel 3 : Fasilitas Komunikasi dan Transportasi 39

Tabel 4 : Daftar Anak Binaan 42

Tabel 5 : Jadwal Pembinaan 54

Tabel 6 : Jadwal Kegiatan sehari-hari 55

ABSTRAK

ARDIYANI IKASARI. Pembinaan Akhlak Bagi Anak Jalanan Di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap proses pelaksanaan Pembinaan Akhlak bagi Anak Jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pembinaan akhlak bagi anak-anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung, wawancara (interview) mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna tersebut diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Tujuan dari pelaksanaan Pembinaan Akhlak bagi Anak Jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta adalah untuk membina anak-anak jalanan agar menjadi manusia yang berguna dan dapat menjalankan kewajiban ajaran Islam. (2) Bentuk Pembinaan Akhlak bagi Anak Jalanan mengacu pada 4 aspek yaitu Akhlak pada Allah (Shalat, Puasa, Baca Tulis Alqur'an), Akhlak pada Rasul (meneladani sifat-sifat Rasul, bershalawat atas Nabi), Akhlak pada sesama(menghormati orang tua, menghargai teman dan orang lain), Akhlak pada lingkungan (menjaga alam sekitar). (3) Pelaksanaan Pembinaan Akhlak bagi Anak Jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta dibagi dalam kegiatan formal dan non formal. Pembinaan formal yaitu dilaksanakan dengan ceramah agama, pengajian Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk pembinaan non formal berupa keteladanan yaitu kegiatan pembinaan akhlak melalui contoh-contoh perkataan atau perbuatan yang disampaikan oleh pembina rumah singgah. (4) Dalam proses Pembinaan Akhlak ada beberapa faktor yang mendukung, antara lain: adanya dermawan yang menyediakan rumah untuk dijadikan asrama, tersedianya buku-buku pelajaran agama Islam, Adanya kesadaran dan kemauan yang keras dari anak untuk berubah menjadi lebih baik dan penerimaan masyarakat akan keadaan anak jalanan. Sementara faktor yang cukup menghambat yaitu kemampuan finansial rumah singgah yang terbatas serta masih sulitnya anak untuk diatur hidup disiplin. Berbagai upaya telah dilakukan pembina dan pengurus rumah singgah dengan memperbanyak perbaikan akhlak, memberi nasehat yang baik, memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat, serta memberi hukuman pada anak yang terbukti membuat kesalahan. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu bahwa pelaksanaan Pembinaan Akhlak bagi Anak Jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta belum memberikan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan. Para anak jalanan belum sepenuhnya mengamalkan perbuatan-parbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam dan belum sepenuhnya dapat menjalankan kewajiban-kewajibannya sebagai umat muslim.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan diberbagai bidang baik ilmu pengetahuan dan teknologi maupun aspek sosial, politik, ekonomi dan budaya, menciptakan era global yang kita hadapi sekarang. Hal ini tentunya memberikan implikasi terhadap tatanan sistem nilai dan budaya di Indonesia. Jika dilihat dari sisi pembangunan fisik, kemajuan yang terjadi bisa jadi menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi suatu negara, namun disisi lain, pembangunan yang ada sering kali memberikan dampak negatif bagi laju pertumbuhan sosial masyarakat. Adanya ketimpangan sosial serta kesenjangan ekonomi masyarakat merupakan produk dari suatu kemajuan pembangunan yang berfihak.

Tumbuhnya perkampungan kumuh di tengah angkuhnya gedung-gedung pencakar langit merupakan contoh nyata terjadinya kesenjangan sosial dan ekonomi masyarakat kota, yang pada level berikutnya memberikan implikasi negatif di berbagai aspek, seperti pendidikan dan perlindungan anak. Di perkampungan kumuh hampir 2/3 dari jumlah penduduknya adalah anak-anak. Mereka umumnya tergolong anak-anak yang rentan (*vulnerable children)* terhadap permasalahan sosial dan perlu mendapat perlindungan khusus untuk menyelamatkannya.[1]

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia beberapa tahun lalu yang hingga kini masih di rasakan masyarakat, memberikan pengaruh yang luar biasa

---

[1] Departemen Sosial RI, *Pedoman Rumah Singgah,* (Jakarta: 2000), hal. 35.

bagi kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Rendahnya tingkat ekonomi masyarakat berdampak negatif bagi perkembangan pendidikan dan perlindungan anak-anak. Anak-anak kehilangan hak nya untuk memperoleh pendidikan dan kesehatan. Hilangnya hak anak dalam pendidikan dan kesehatan, menimbulkan ribuan anak putus sekolah, serta mengalami kekurangan gizi. Oleh karenanya wajar manakala ditemukan banyak kasus pelanggaran terhadap anak di mana-mana. Kasus perdagangan anak (*child trafficking)* merupakan kasus terbesar dari pelanggaran anak. Munculnya anak-anak jalanan merupakan salah satu akibat dari miskinnya perlindungan anak di negeri ini.

Secara psikologis anak-anak memiliki sifat yang suka meniru (*imitative)* dari segala hal yang dilihat dan disaksikan. Anak-anak yang hidup di jalanan tentunya memiliki kerentanan terhadap hal yang mereka lihat, saksikan dan alami yang kemudian menjadi suatu kebiasaan sehar-hari. Kehidupan jalanan yang penuh kekerasan menjadikan anak-anak tumbuh dan berkembang dengan karakter yang keras dan bebas. Kita bisa menyaksikan di berbagai sudut kota dan di perempatan jalan, banyak anak-anak bekerja dan dipekerjakan dengan mengemis dan mengamen di lampu-lampu merah, sementara orang tua mereka ataupun "juragan" mereka duduk manis di pinggir jalan menanti setoran.

Fenomena ini menjadi persoalan yang *urgent* bagi setiap masyarakat terutama negara untuk melakukan upaya-upaya yang bisa menyelamatkan anak-anak sebagai generasi bangsa dengan memenuhi hak-hak mereka berupa pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

Pemerintah sebagai aparat negara (*state aparatus)* memiliki kewajiban penuh untuk menghormati (*to respect*), melindungi (*to protect)* dan memajukan

(*to fulfill)* hak-hak anak Indonesia sesuai amanat konstitusi 1945, melalui penyediaan sarana pendidikan, kesehatan dan hal yang dapat menunjang perlindungan anak. Sementara masyarakat memiliki kewajiban moral bagi pembangunan mental dan akhlak generasi muda, baik dari lingkup keluarga maupun lingkungan luas.

Pembangunan dan pembinaan moral ataupun akhlak ini seharusnyalah menjadi pelajaran pertama bagi anak yang dimulai dari usia dini, yang disesuaikan dnegan kemampuan dan usianya.. Tanpa dibiasakan menanamkan sikap yang baik bagi pertumbuhan akhlaknya, maka anak-anak akan dibesarkan tanpa mengenal akhlak. Karena menurut Ahmad Amin, akhlak itu adalah membiasakan kehendak.[2] Akhlak bukanlah sesuatu pelajaran yang dapat dicapai hanya dengan membaca saja, tapi juga harus ditanamkan sejak kecil dengan cara membiasakan berakhlak dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pembangunan moral dan akhlak sejak usia dini ini tentu akan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan mental anak-anak kedepan, mereka akan mampu bersikap dewasa serta mampu memiliki prinsip yang kokoh bagi kehidupannya.

Fenomena anak jalanan tentunya menjadi kewajiban bersama dalam proses pembinaan dan pemulihan hak dan akhlak mereka. Pemerintah melalui departemen terkait seperti Departemen Sosial, maupun masyarakat melalui berbagai kelompok organisasi yang ada, memiliki tanggung jawab bagi proses pembinaan anak-anak jalanan.

---

[2] Rahmat Djatnika,*Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pusata Panjimas, 1996), hal. 48.

Ada banyak cara menyelamatkan dan melindungi anak-anak jalanan dari kekerasan dan *amoralitas.* Perlindungan dan pembinaan anak jalanan melalui rumah singgah (*boarding house*) merupakan salah satu cara bagaimana menyelematkan anak-anak jalanan dari kekerasan.

Di Yogyakarta banyak sekali, rumah singgah yang diperuntukkan bagi anak-anak jalanan. Salah satu diantaranya adalah Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. Di rumah singgah ini ada beberapa anak jalanan yang dilindungi. Anak jalanan ini rata-rata berusia 6-18 tahun. Dari beberapa anak jalanan tersebut ada beberapa yang diberi kesempatan untuk mengenyam pendidikan di sekolah formal. Dalam pembinaan akhlaknya pengelola memberikan pengetahuan Agama, seperti mengaji, shalat, pengajian dan beberapa program keagamaan lain yang mengarah pada pembinaan akhlak program ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi kehidupan yang akan datang.

Sebagai tempat pembinaan akhlak terhadap anak-anak jalanan, Rumah Singgah Ahmad Dahlan mempunyai visi mulia dengan menciptakan akhlak mulia dengan cara memberikan berbagai macam kegiatan keagamaan, diantaranya sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

Namun, bagi Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta minimnya program pembinaan akhlak yang berorientasi kepada anak terlantar menjadikan persoalan cukup penting untuk segera diberikan alternatif dan solusi-solusi. Karena eksistensi Rumah Singgah Ahmad Dahlan, ide dasar pembentukannya tidak untuk menyelesaikan permasalahan anak jalanan secara keseluruhan. Maka tidak heran, jika rumah singgah terkesan hanya pendampingan yang bersifat "antara" bagi anak jalanan dari dunia jalanan menuju komunitas yang wajar.

Oleh karena itu, dengan melihat kondisi di atas penulis menganggap sangat penting untuk melakukan penelitian terhadap proses pelaksanaan pembinaan akhlak bagi Anak Jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari Latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat rumuskan beberapa pokok permasalahan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Program-program apa saja yang dirancang untuk melakukan pembinaan akhlak terhadap anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan akhlak yang telah dilakukan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui program-program pembinaan akhlak terhadap anak jalanan yang dirancang di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

b. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

2. **Kegunaan Penelitian**

a. Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang anak jalanan dari latar belakangnya sampai dengan penanganannya.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi kita dalam menghadapi masalah-masalah anak jalanan .

c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala pengetahuan penulis dalam memperkaya khasanah pengetahuan mengenai pembinaan akhlak sekaligus sebagai bekal sebagai calon pendidik.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang pembinaan bagi anak jalanan, di antaranya adalah :

a. Penelitian yang dilakukan Suparti, mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul "Pembinaan Anak Jalanan dalam Upaya Rehabilitasi Sosial di Panti Karya Remaja Sewon Bantul" (2001). Dalam penelitian tersebut telah dibahas tentang Pelaksanaan Pembinaan anak jalanan model panti yang terdiri dari komponen-komponen: warga binaan, kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pengelolaan, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembinaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Panti Karya Remaja berhasil mengembalikan fungsi

sosial anak jalanan dengan memberikan pelayanan yang berupa bimbingan mental, sosial, jasmani dan keterampilan[3].

b. Penelitian yang dilakukan Nur Liah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "PAI bagi Anak Jalanan di Rumah Singgah Ghifari Putra Yogyakarta" (2000). Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan PAI dari mulai dasar, tujuan, materi dan metode, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan PAI dan hasil yang dicapai dari pelaksanaan tersebut. Dari penelitian tersebut dihasilkan sebuah kesimpulan yang berupa terjadinya perubahan sikap mental anak jalanan. Di samping itu transformasi pendidikan juga berhasil dengan baik khususnya pendidikan agama Islam[4].

c. Penelitian yang dilakukan Sari Nurmalisasi, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Sebelas Maret, dengan judul "Efektivitas Pemberdayaan Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah Di Kota Surakarta, (Studi Di Empat Rumah Singgah di Bawah Binaan LSK Bina Bakat) Tahun 1999-2000" (2000). Penelitian ini mendeskripsikan bahwa pemberdayaan anak jalanan melalui rumah singgah adalah salah satu program pemerintah bekerjasama dengan UNDP yang bertujuan untuk

---

[3] Lihat Suparti, *Pembinaan Anak Jalanan Upaya Rehabilitasi Sosial di Panti Karya Remaja Sewon Bantul.* Skripsi pada Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2001. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan model panti dalam upaya mengembalikan fungsi sosial anak jalanan di Panti Karya Remaja Sewon Bantul Yogyakarta.

[4] Lihat Nur Liah, *PAI bagi Anak Jalanan di Rumah Singgah Ghifari Putra Yogyakarta,* Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2000. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Rumah Singgah Ghifari Putra Yogyakarta.

meningkatkan kualitas anak jalanan melalui pendidikan, pelatihan dan belajar usaha agar mereka menjadi masyarakat yang produktif.[5]

Setelah mencermati beberapa penelitian skripsi di atas, penulis merasa masih penting melakukan penelitian ini, mengingat belum adanya skripsi yang membahas tentang bagaimana proses palaksanaan pembinaan akhlak bagi anak jalanan, khususnya di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Beberapa skripsi mengenai anak jalanan yang telah ada hanya membahas secara global bagaimana pendidikan Islam yang baik yang sesuai dengan aqidah keislaman, sementara skripsi yang penulis susun yaitu membahas mengenai dasar dan tujuan pembinaan akhlak yang dilaksanakan di rumah singgah Ahmad Dahlan serta bentuk-bentuk yang dirancang untuk pembinaan akhlak dan proses pelaksanaan pembinaan akhlak secara mendetail serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan pembinaan akhlak yang ada di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. Oleh karena itu, tentu penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

---

[5] Lihat Sari Nurmalisasi, *Efektivitas pemberdayaan anak jalanan melalui rumah singgah di kota Surakarta, (studi di empat rumah singgah dibawah binaan LSK Bina Bakat) Tahun 1999-2000,* Skripsi ini tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Sebelas Maret Tahun 2000. Skripsi ini membahas tentang pemberdayaan anak jalanan melalui rumah singgah yang termasuk salah satu program pemerintah bekerjasama dengan UNDP.

2. Kerangka Teori

a. Tinjauan tentang Pembinaan Akhlak

1) Pengertian Pembinaan Akhlak

Pembinaan berarti pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.[6] Berarti pula bahwa suatu pembinaan adalah penghayatan bersama dan memerlukan keterbukaan antara pembina dan yang dibina.

Menurut Soedjono pembinaan diartikan dengan istilah pengentasan atau pemasyarakatan anak, yaitu memindahkan anak dari tempat yang tidak baik menuju tempat yang memenuhi kebutuhan perkembangan anak, baik rohani yang meliputi kasih sayang, rasa aman maupun jasmani yang meliputi makan, minum dan sebagainya.[7]

Mangun Hardjana juga mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Pembinaan Arti dan Metodenya* adalah:

> Suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang dimilikinya dan mempelajari hal-hal yang belum dimilikinya, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang dijalani secara lebih efektif.[8]

Sedangkan pengertian akhlak yaitu, kata akhlak berasal dari bahasa Arab "khuluqun" yang menurut bahasa artinya tingkah laku,

---

[6] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 17.

[7] Soedjono Dirjo Sisworo,*Penanggulangan Kejahatan*, (Bandung: Alumni, 1983), hal. 80.

[8] Mangun Hardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya*,(Yogyakarta: Kanisius, 1996), hal. 2

perangai, tabiat, watak, atau budi pekerti.[9] Sementara secara terminologis, akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan, tanpa dipikir dan direnungkan lagi.

Sementara beberapa pakar mengemukakan definisi akhlak sebagai berikut :

Ibnu Maskawaih mengemukakan bahwa akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dulu).[10] Ahmad Amin mejelaskan bahwa akhlak adalah kehendak yang dibiasakan. Artinya, kehendak itu bila membiasakan sesuatu, kebiasaan itu dinamakan akhlak.[11] Sedangkan Imam al-Ghazali mengemukakan definisi akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (terlebih dahulu).[12]

Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga memunculkan berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.[13]

Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber pokok dari pada ajaran Islam, termasuk di dalamnya akhlak Islam. Dalam Islam budi

---

[9] Amad Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 1995), hal. 11.
[10] Zahruddin, *Pengantar Study Akhlak*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 4.
[11] *Ibid*, hal. 4.
[12] Ahmad Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, hal. 12
[13] Asmaran As, *Pengantar Study Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 3

pekerti merupakan refleksi iman dari seseorang sebagai contoh (suri tauladan) yang pas dan benar ialah Rasulullah SAW. Beliau memiliki akhlak yang sangat mulia, agung dan teguh. Sehingga tidak mustahil kalau Allah memilih beliau sebagai pemimpin umat manusia.[14]

Dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat ditarik suatu kesimpulan definitif bahwa pembinaan akhlak adalah suatu proses belajar atau menyempurnakan sifat (yang kurang baik) yang telah melekat pada diri seseorang sehingga menjadi anak atau orang yang berbudi-pekerti sesuai norma dan akidah Islam yang berlaku.

2) Tujuan Pembinaan Akhlak

Akhlak Islam bersifat mengarahkan, membimbing, mendorong, membangun peradaban manusia dan mengobati bagi penyakit sosial secara jiwa dan mental. Tujuan sesungguhnya dengan berakhlak yang baik adalah untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Tujuan pembinaan akhlak meliputi :

a) Mendapat Ridha Allah.

Ridha Allah merupakan kunci kebahagiaan yang kekal dunia akhirat.

b) Membentuk Pribadi muslim yang luhur dan mulia

Seseorang yang berakhlak mulia senantiasa bertingkah laku yang terpuji, baik ketika berhubungan dengan Allah SWT, sesama manusia, makhluk lainnya maupun dengan alam lingkungan

[14] Ahmad Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, hal. 151.

sekitar. Dengan akhlak yang baik akan lahir perbuatan-perbuatan yang seimbang antara kepentingan dunia dan akhirat, jasmani maupun rokhaninya.

c) Terhindarnya perbuatan yang hina atau tercela

Tanpa akhlak yang baik, manusia akan mudah melakukan perbuatan terlarang karena perbuatan itu didukung oleh syetan.

d) Terwujudnya perbuatan yang mulia

Dengan akhlak yang baik akan melahirkan perbuatan yang seimbang antara kata dan perbuatan, penghayatan dan pengamalan antara teori dan praktek. Sehingga manusia menyadari apa dan bagaimana yang sebaiknya dilakukan.

3) Fungsi Pembinaan Akhlak

Menurut Mangun Hardjana dalam bukunya yang berjudul "*Pembinaan Arti dan Metodenya*" bahwa fungsi pembinaan, antara lain:

a) Penyampaian informasi dan pengetahuan.

b) Perubahan dan pengembangan sikap.

c) Latihan pengembangan kecakapan.[15]

Secara konsep, banyak ahli pendidikan yang mengutarakan pendapatnya mengenai pembinaan akhlak. Namun demikian perlu dilakukan pembeda antara akhlak dan moral. Moral merupakan nilai etik pikiran manusia yang dibentuk dan disepakati bersama dalam

[15] Mangun Hardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya*, hal. 8.

suatu sistem sosial, sementara merupakan nilai etik yang muncul dari pemahaman nilai-nilai kebaikan yang ada dalam kitab suci.[16]

4) Macam-macam Akhlak

Pembagian akhlak dibagi menjadi dua, yaitu :

a) Berdasarkan sifatnya

(1) *Akhlaq al-mahmudah* (terpuji) atau *akhlaq al-karimah* (mulia). Adalah tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah.

(2) *Akhlaq al-madzmumah* (tercela) yaitu segala tingkah laku yang tercela atau perbuatan jahat, yang merusak iman seseorang dan menjatuhkan martabat orang tersebut.[17]

b) Berdasarkan obyeknya atau pada siapa akhlak itu ditujukan

(1) Akhlak kepada Allah, antara lain ibadah kepada Allah, cinta kepada Allah, taubat, dll.

(2) Akhlak kepada Rasulullah, antara lain taat kepada Rasulullah, Cinta kepada Rasulullah.

(3) Akhlak kepada keluarga, antara lain akhlak kepada orangtua, saudara, nenek, dll.

(4) Akhlak kepada orang lain, antara lain pada tetangga, sesama muslim, dll.

(5) Akhlak kepada alam lingkungan, antara lain, menyayangi binatang, merawat tumbuhan, dll.[18]

---

[16] Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, (Semarang: Dina Utama,1994), hal. 138.
[17] Ahmad Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, hal. 197.

Macam dan jenis pembinaan disesuaikan dengan kebutuhan yang dirasakan atau dianggap penting bagi kehidupan manusia baik sifatnya individu maupun kelompok masyarakat. Kebutuhan kehidupan manusia yang dirasakan meliputi kebutuhan individu dan kebutuhan sosial yang menuntut pemenuhan.

b. Anak Jalanan

1) Definisi Anak Jalanan

Pengertian anak jalanan menurut Suyono Yahya adalah semua anak yang berada di jalan dan terdapat di daerah perkotaan. Sedangkan menurut A. Soedijar Z.A. anak jalanan adalah anak yang berusia 7-15 th yang bekerja di jalan raya dan di tempat umum lainnya dan dapat mengganggu ketentraman dan keselamatan orang lain dan membahayakan keselamatan bagi dirinya sendiri.[19]

Menurut Heru Nugroho, terdapat dua pengertian dalam memaknai istilah anak jalanan. Yang pertama : pengertian sosiologis yaitu menunjuk pada aktifitas sekelompok anak yang berada di jalanan, yang di anggap sebagian masyarakat sebagai biang keributan. Dan yang kedua: pengertian ekonomi yang

---

[18]Zahruddin, *Pengantar Study Akhlak*, hal. 72-83.

[19] M. Sanusi, *Anak jalanan Permasalahan dan Rencana Penanggulangannya*, Majalah Penyuluhan Sosial, Juli 1997, hal 23.

menunjuk pada aktifitas sekelompok anak yang berada di jalanan guna mencari nafkah.[20]

Menurut Departeman Sosial, anak jalanan adalah anak yang sebagian besar menghabiskan waktunya untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalanan atau di tempat-tempat umum lainnya.[21]

Ada dua istilah yang berkembang tentang anak jalanan yaitu:[22]

a) *Children of street* (anak yang tumbuh dari jalanan)

Anak yang seluruh waktunya dihabiskan di jalanan. Biasanya mereka bekerja dan tinggal di jalan, tidak mempunyai rumah, bahkan tidak pernah dengan keluarga. Anak ini biasanya dari keluarga *broken home*, penyiksaan keluarga dan konflik-konflik lainnya.

b) *Children on the street* (anak yang ada di jalan)

Yakni anak-anak yang hanya sesaat berada di jalan. Kehidupan anak jalanan kelompok ini lebih teratur, kontak dengan orang tua masih sering, bahkan sebagian masih tinggal dengan orang tua. Motivasi mereka adalah bersifat ekonomi, jarang yang sifatnya konflik.

---

[20] Heru Nugroho, *Menumbuhkan Iide-ide Kritis,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), hal. 97.

[21] Departemen Sosial, *Modul Pelatihan Pekerja Sosial,* (Jakarta: 2000), hal. 23.

[22] Djalaluddin Rahmat, *Rekayasa Sosial Reformasi atau Revolusi,* (Bandung : Rosda Karya, 1999), hal. 67.

Dari beberapa pengertian tentang anak jalanan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian anak jalanan adalah anak yang sebagian besar menghabiskan waktunya untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalanan dan di tempat-tempat umum lainnya.

2) Hak-hak Anak Jalanan

Anak jalanan merupakan kelompok anak yang kurang beruntung, karena hak-haknya sebagai anak tidak dapat dipenuhi dan dinikmati secara baik, menyebabkan tidak dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal sehingga kehilangan perannya sebagai generasi penerus bangsa. Hak-hak tersebut antara lain:[23]

a) Hak kelangsungan atau mempertahankan hidup *(right to survival)*

Yaitu terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia yaitu : makan, pakaian, tempat tinggal dan kesehatan.

b) Hak untuk berkembang *(right to development)*

Yaitu terkait dengan pemenuhan kebutuhan pengembangan fisik dan mentalnya secara penuh meliputi : pendidikan, perkembangan mental, perkembangan sosial, pembiasaan hidup, perkembangan fisik dan perkembangan spiritual.

c) Hak untuk memperoleh perlindungan *(right to protection)*

Yaitu terkait dengan pengaruh yang merugikan perkembangan anak meliputi : perlakuan salah, penganiayaan,

---

[23] Undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang *Perlindungan Anak*. Lihat juga Leah Levin, "Hak-hak Anak" dalam Peter Davies (ed), *Hak Asasi Manusia Sebuah Bunga Serampai*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1994), Edisi I, hal. 66.

eksploitasi pelantaran, tindakan kekerasan, peperangan dan kerusuhan.

d) Hak untuk berpartisipasi *(right to participation)*

Yaitu terkait dalam kehidupan keluarga, kebudayaan dan sosial yang mencakup pendidikan agama, etika, seni, pendidikan keterampilan, kebebasan berfikir, mengekspresikan diri (tampilan hasil karya, penyerahan tanggung jawab suatu kegiatan).

3) Ciri-ciri Anak Jalanan

Secara umum ciri anak jalanan sebagai berikut :

a) *Vulnerable to be street children*

(1) Kebanyakan anak-anak berusia 6-18 tahun.

(2) Melakukan kegiatan atau berkeliaran (tidak jelas kegiatannya) di jalanan atau di tempat-tempat umum, minimal dalam kurun waktu 1 bulan yang lalu.

(3) Penampilannya kebanyakan kusam atau kotor, pakaian tidak terurus, mobilitas mereka tinggi.

(4) Ditinjau dari lama kegiatan, kondisi hubungan dengan orang tua dan tempat tinggal, anak jalanan dapat dikelompokkan menjadi : anak yang rentan menjadi anak jalanan *(Vulnerable to be street children).* Lama kegiatan di jalanan kurang dari 4 jam.

(5) Tempat tinggal menetap bersama orang tua.

b) *Children on the street*

(1) Anak yang bekerja di jalanan (*Children on the street*). Lama kegiatan di jalanan 4-9 jam.

(2) Masih berhubungan dengan orang tua akan tetapi teratur.

(3) Tempat tinggal menetap (baik mengontrak sendiri-sendiri maupun bersama-sama).

c) *Children of the street*

(1) Anak yang hidup di jalanan (*Children of the street*) lama kegiatan di jalanan lebih dari 9 jam.

(2) Hubungan dengan orang tua putus

(3) Tidak mempunyai tempat tinggal tetap

(4) Kegiatan yang dilakukan oleh anak jalanan sebagian besar yaitu : mengasong, menjual Koran, tukang lap kendaraan, meminta-minta, mengamen, menyemir sepatu, pemulung, joki *three in one*, ojek payung dan sebagainya.[24]

4) Penyebab Munculnya Anak Jalanan

Ada tiga tingkatan penyebab masalah anak jalanan yaitu meliputi:[25]

a) Tingkat Mikro, yaitu faktor yang berhubungan dengan anak dan keluarga. Sebab-sebab yang dapat diidentifikasi dari anak dan keluarga saling berkaitan tetapi dapat juga berdiri sendiri, yakni:

---

[24] Badan Kesejahteraan Nasional, *Modul Pelatihan Pekerja Sosial Rumah Singgah*, (Jakarta, 2000), hal. 17.

[25] Badan Kesejahteraan Nasional, *Modu Pelatihan Pekerja Sosial Rumah Singgah*, hal. 26.

(1) Lari dari keluarga, disuruh bekerja, berpetualangan, bermain-main atau di ajak teman.

(2) Penyebab dari keluarga: terlantar, ketidakmampuan orangtua, salah perawatan atau kekerasan di rumah, kesulitan berhubungan dengan keluarga atau tetangga, terpisah dengan orangtua, sikap-sikap yang salah terhadap anak, keterbatasan merawat anak yang berakibat anak menghadapi masalah fisik, psikologis dan sosial.

b) Tingkat Messo, yaitu faktor dari masyarakat. Penyebab yang dapat diidentifikasi meliputi :

(1) Pada masyarakat miskin yaitu anak adalah asset untuk membantu peningkatan ekonomi keluarga

(2) Pada masyarakat lain yaitu urbanisasi menjadi kebiasaan dan anak-anaknya mengikuti.

(3) Penolakan masyarakat dan anggapan bahwa anak jalanan selalu melakukan tindakan tidak terpuji.

c) Tingkat Makro, yaitu faktor yang berhubungan dengan struktur masyarakat. Penyebab yang dapat diidentifikasikan yaitu:

(1) Ekonomi, adanya peluang pekerjaan sector informal yang ridak terlalumembutuhkan modal dan keahlian.

(2) Pendidikan, biaya sekolah yang tinggi, perilaku guru yang diskriminatif.

(3) Masih beragamnya perspektif pemerintah dalam memandang anak jalanan, satu pihak merupakan kelompok yang

memerlukan perawatan (pendekatan kesejahteraan) dan sebagian yang lain memandang anak jalanan sebagai pembuat masalah.

c. Rumah Singgah

Rumah singgah didefinisikan sebagai satu wahana yang dipersiapkan bagi anak jalanan dengan pihak-pihak yang akan membentuk mereka. Rumah singgah merupakan proses informasi yang memberikan suasana resosialisasi anak jalanan terhadap sistem nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta kondisi yang sebenarnya adalah bahwa anak tinggal di rumah dan bekerja pada siang hari. Mereka bekerja sesuai kondisi kemampuan masing-masing. Para pembina hanya mengarahkan agar anak tidak menyimpang dari norma yang berlaku di lingkungan mereka bekerja. Mereka berangkat pada pagi hari dan pulang pada sore hari tanpa harus absen namun harus berpamitan meskipun dengan lisan.

Sedangkan tujuan khusus rumah singgah adalah:[26]

1) Membentuk sikap dan perilaku anak yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.
2) Mengupayakan anak-anak kembali ke rumah jika memungkinkan atau ke panti dan lembaga pengganti lainnya jika diperlukan.
3) Memberikan alternatif pelayanan yang disediakan.

---

[26] Depsos, *Modul Penyelenggaraan Rumah Singgah dan Mobnil Unit I Unit Keliling Anak Jalanan Untuk Tujuh Propinsi*, (Jakarta : Depsos RI, 1997), hal. 34.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan *(field research),* yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari objek penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data seperti dokumentasi, wawancara, observasi dan lain sebagainya[27]

2. Sifat dan Pendekatan

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni dengan menggambarkan berbagai program dan kegiatan yang ada di Rumah Singgah Ahmad Dahlan dalam hubungannya dengan pembinaan akhlak anak jalanan.[28] Sementara pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan normatif-sosiologis. Normatif artinya, bahwa pembinaan akhlak yang ada mengacu pada sumber-sumber keislaman baik Al-Qur'an maupun Sunnah Rasulullah SAW, sementara sosiologis adalah bagaimana fenomena anak jalanan dapat difahami sebagai gejala sosial dan pembinaan akhlak yang dilakukan mampu memberikan perubahan terhadap fenomena sosial yang lebih baik.[29]

---

[27] Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal.125.

[28] Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penenlitian Sosial*, cet.3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal.81

[29] M. Atho Mudzhar, *Membaca Gelombang Ijtihad, Antara Tradisi dan Liberasi*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1998), hal.105

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Penentuan Subyek

Subyek dari penelitian ini adalah:

1) Pengelola Rumah Singgah Ahmad Dahlan

2) Anak-anak warga binaan Rumah Singgah Ahmad Dahlan

b. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode sebagai berikut:

1) Metode wawancara.

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, seperti percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.[30] Dalam hal ini penulis memilih interview bebas terpimpin yaitu pelaksanaan interview hanya dengan membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.[31] Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang bagaimana bentuk-bentuk dan pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta kepada pimpinan Rumah Singgah, pembina Rumah Singgah, dan anak-anak binaan Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

---

[30] S. Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Akasara, 1996), hal 113.

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal. 132.

2) Metode Observasi.

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.[32] Pengertian observasi dalam tulisan ini adalah kegiatan penulis yang mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan:

a) Letak dan keadaan geografis
b) Keadaan lingkungan
c) Proses pelaksanaan Pembinaan akhlak di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta

3) Metode Dokumentasi

Adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik[33] Penulis menggunakan metode ini untuk menelusuri sejarah perkembangan Rumah Singgah, struktur organisasi, sarana dan prasarana Rumah Singgah.

4) Metode Tri Anggulasi Data

Menurut Lexy J Moeloeng Tri Anggulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain

---

[32] *Ibid*, hal. 133.

[33] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 161.

di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[34] Yang bisa di laksanakan dengan cara:

a) *Check recheck*, dalam hal ini dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang di peroleh melalui berbagai metode maupun sumber data.

b) *Cross checking*, dalam hal ini dilakukan cheking antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh misalnya dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan Pembinaan Akhlak terhadap anak jalanan. Di mana data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan kemudian dipadukan dengan hasil dokumentasi sekaligus wawancara yang dilaksanakan kepada pembina rumah singgah maupun pada anak jalanan sendiri sebagai subyek penelitian tersebut.

5) Metode Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis secara induktif. Yaitu analisis data spesifik dari lapangan menjadi unit-unit dilanjutkan dengan katergorisasi. Pelaksanaan analisisnya dilakukan sejak proses pengumpulan data di lapangan hingga setelah data terkumpul.

---

[34] *Ibid*, hal 178.

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[35]

Pelaksanaan analisisnya dilakukan sejak proses pengumpulan data di lapangan hingga setelah data terkumpul.

Adapun langkah-langkah dalam proses analisis ini adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles and Huberman, yang meliputi empat komponen yaitu:

a. Pengumpulan Data

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data yang terkumpul dapat berupa dokumen catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian dan sebagainya. Dalam proses pengumpulan data ini dilaksanakan kegiatan tri anggulasi data dan tri anggulasi metode, yakni pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada satu pokok masalah, dengan menggunakan metode yang berlainan.[38]

---

[35] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 3.

[38] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 192.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data terus-menerus selama penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, membuat partisi, menulis memo dan sebagainya. Reduksi data/proses transformasi ini terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.[39]

c. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[40]

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data melalui

---

[39] *Ibid*, hal. 193.

[40] Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 47.

informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpul;an-kesimpulan juga diverifikasi selama pene;itian berlangsung. Verifikasi itu mungkin setingkat dengan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya verifikasi juga dilangsungkan untuk memeriksa keabsahan data.[41]

[41] *Ibid*, hal. 184.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang pembahasan dalam penulisan skripsi ini secara keseluruhan, maka dari itu sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah:

Bab pertama berisi pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta, letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan anak, sarana dan pra sarana yang ada di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Bab ketiga berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang pelaksanaan program pembinaan akhlak bagi anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta yang meliputi dasar dan tujuan program pembinaan akhlak, bentuk-bentuk program kegiatan, pelaksanaan program pembinaan akhlak meliputi strategi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta hasil dari pelaksanaan program pembinaan akhlak di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Bab keempat berisi tentang penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai program serta pelaksanaan pembinaan akhlak bagi anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk program pembinaan akhlak yang ada di Rumah Singgah Ahmad Dahlan meliputi:
   a. Akhlak pada Allah, yang diwujudkan dalam pembinaan mengenai wudlu, shalat, puasa dan baca tulis Al-Qur'an.
   b. Akhlak pada Rasul, yang ditanamkan oleh pembina Rumah Singgah yaitu dengan melaksanakan pengajian isra' mi'raj maupun bershalawat atas Nabi.
   c. Akhlak pada Sesama, yang dimaksud di sini yaitu akhlak pada orang tua, teman, maupun masyarakat
   d. Akhlak pada Lingkungan, yang diwujudkan dalam kegiatan menjaga kebersihan dan merawat tanaman.
2. Pembinaan akhlak yang ada di Rumah Singgah Ahmad Dahlan dilaksanakan secara formal dan non formal. Pelaksanaan pembinaan secara formal meliputi kegiatan : Pengajian Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, dan ceramah agama. Sedangkan untuk pembinaan non formal dengan memberikan

keteladanan (contoh) pada anak, seperti kejujuran, menepati janji, cara bergaul, dan tidak membuang sampah sembarangan.

3. Dalam proses pelaksanaan pembinaan akhlak anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta ini tentunya banyak faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor-faktor yang mendukung meliputi:

   a. Adanya para dermawan yang menyediakan rumah untuk dijadikan asrama, sebagai tempat tinggal serta pusat kegiatan pembinaan akhlak anak-anak jalanan;
   b. Tersedianya buku-buku pelajaran agama Islam untuk memperluas wawasan mereka;
   c. Adanya relawan (*volunteer)* yang mengajar secara sukarela;
   d. Adanya kesadaran dan keinginan kuat dari diri anak tersebut untuk menjadi lebih baik;
   e. Adanya penerimaan masyarakat di sekitar Rumah Singgah Ahmad Dahlan, akan keadaan anak-anak jalanan yang tinggal dan dibina di Rumah Singgah.

   Sedangkan faktor-faktor yang menghambat, adalah:

   a. Kemampuan finansial dari Rumah Singgah yang sangat terbatas, yang tentunya mempengaruhi kelancaran proses pembinaan
   b. Keterbatasan waktu dan tenaga dari para pembina
   c. Kebiasaan anak-anak yang belum bisa diubah, seperti kebiasaan dan pengaruh pergaulan dijalanan yang bebas dan sulit untuk diatur.

B. Saran-saran

Setelah melihat beberapa kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang menurut penulis perlu dievaluasi sebagai catatan pengembangan program kedepan bagi Rumah Singgah Ahmad Dahlan :

1. Bagi para pembina Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta
   a. Aspek psikologis merupakan aspek penting yang harus mendapat perhatian. Hal ini penting untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam membina dan membimbing mereka.
   b. Di samping aspek psikologis, aspek kesabaran (*patience*) dari pembina juga merupakan hal yang penting untuk dipertahankan dan ditingkatkan, mengingat bahwa anak-anak jalanan merupakan anak-anak yang memiliki pergaulan hidup yang keras dan bebas, sehingga sangat diperlukan keuletan (*istiqamah)* para pembina dalam proses pembinaan dan pendidikan.
2. Bagi Pengurus dan Pengelola Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta
   a. Hendaknya lebih memberikan perhatian dan ikut andil khusunya dalam proses pembinaan akhlak anak binaan karena mereka adalah generasi penerus bangsa.
   b. Tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan anak-anak jalanan, baik fasilitas maupun penyediaan sarana prasarana Rumah Singgah, dengan memperkuat kapasitas *fund-rising* ke berbagai instansi pemerintah dan

swasta serta masyarakat luas, sehingga akan memperlancar proses kegiatan pembinaan anak-anak.

c. Selalu menghimbau pada pembina maupun anak binaan untuk bisa menciptakan suasana yang mendukung terhadap proses pembinaan akhlak.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur *alhamdulillah* penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan semua itu atas karunia dan pertolongan Allah semata, sehingga sepatutnyalah bila penyusun merasa bersyukur, walaupun penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Begitulah keterbatasan dan sempitnya wawasan penyusun.

Namun demikian, dengan segala keterbatasannya, penulis berharap skripsi ini akan mampu memberikan kontribusi positif, terutama bagi program pengembangan pembinaan anak jalanan, baik yang dilakukan oleh rumah singgah di manapun berada maupun bagi kelompok atau komunitas yang peduli terhadap anak-anak jalanan. Penulis juga berharap, penelitian ini mampu memberikan rangsangan awal *(first stimulation)* bagi penelitian-penelitian berikutnya yang lebih baik.

Saran dan kritik pembaca demi penyempurnaan skripsi ini sangat penyusun harapkan. Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan berkahnya terhadap semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, Semarang: Dina Utama, !994

Abudin Nata, *Metodologi Study Islam,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000

Amad Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia, 1995

Asmaran As. , *Pengantar Study Akhlak,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994

Badan Kesejahteraan Nasional, *Modul Pelatihan Pekerja Sosial Rumah Singgah*, Jakarta, 2000

Departemen Sosial RI., *Pedoman Pelaksaan Rumah Singgah,* Jakarta, 2000

_____, *Modul Pelatihan Pekerja Sosial,* Jakarta, 2000

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang : Toha Karya Putra 1989

Djalaluddin Rahmat, *Rekayasa Sosial Reformasi atau Revolusi*, Bandung : Rosda Karya, 1999

Heru Nugroho, *Mengatasi Anak Jalanan,* Kedaulatan Rakyat, 24 September 1997

Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penenlitian Sosial*, cet.3, Jakarta: Bumi Aksara, 2002

Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002

M. Atho Mudzhar, *Membaca Gelombang Ijtihad, Antara Tradisi dan Liberasi,* Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1998

Mangun Hardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanisius, 1996

Masan Alfat, *Aqidah Akhlak,* Semarang : Toha Putra 1994

MIF. Baihaqi, *Anak Indonesia Teraniaya,* Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999

Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992

M. Sanusi, *Anak jalanan Permasalahan dan Rencana Penanggulangannya*, Majalah Penyuluhan Sosial, Juli 1997

Mohammad Al-Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim*, Bandung : PT. Al-Ma'arif, 1995

Mohammad Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terjemahan Bustami A. Bani, Jakarta: Bulan Bintang, 1970

Purwadaminta. Wjs., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976

Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia),* Jakarta; Pustaka Panjimas, 1996

Sidik Tono dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta : UII Press, 2002

Soedjono Dirjo Sisworo, *Penanggulangan Kejahatan*, Bandung: Alumni, 1983

Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja,* Jakarta: Rineka Cipta, 1991

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta, 2002

S. Nasution, *Metodologi Research,* Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Bulan Bintang, 1970

Zakiah Darodjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia,* Jakarta : Bulan Bintang 1976

Zahruddin, dkk., Pengantar Studi Akhlak, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004

Panduan Dokumentasi

1. Luas lahan dan bangunan Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.
2. Keadaan pimpinan dan staf-staf di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.
3. Struktur organisasi Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.
4. Sarana prasarana yang ada di rumah singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.
5. Kegiatan yang ada di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.
6. Program Pembinaan akhlak yang ada di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.
7. Dokumen-dokumen lain.

Panduan Observasi

1. Kondisi fisik dari rumah singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.
2. Sikap dan perilaku anak sebagai warga binaan di rumah singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.
3. Pelaksanaan program pembinaaan akhlak di rumah singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Panduan Interview

(Warga Binaan/Anak Jalanan)

1. Pendidikan terakhir yang ditempuh apa?
2. Apa alasan tidak meneruskan sekolah?
3. Mengapa mengikuti pembinaan?
4. Apa rencana setelah selesai mengikuti pembinaan?
5. Bagaimana dengan pembinaan akhlak yang ada di rumah singgah?
6. Diberi pelajaran apa saja?
7. Kegiatan sehari-hari apa?
8. Kalau kalian salah, bagaimana sikap pembina?

Panduan interview

(Pembina, Pengurus dan Tenaga Pendidik)

1. Materi apa saja yang disampaikan?
2. Tujuan dari materi yang disampaikan?
3. Metodenya bagaimana?
4. Bahan-bahan apa saja yang menunjang proses pembinaan akhlak?
5. Apa saja hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak?
6. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanan kegiatan pembinaan akhlak ini?
7. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
8. Kemampuan apa yang harus dimiliki anak setelah mengikuti pembinaan?
9. Masalah-masalah apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat terhadap kegiatan pembinaan akhlak ini?
10. Harapan terhadap anak jalanan setelah mendapat pembinaan?

Panduan interview

(Pimpinan Rumah Singgah sekaligus Program Pembinaan)

1. Letak goegrafis sekolah
2. Latar belakang dan sejarah berdirinya Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta?
3. Bagaimanan struktur organisasinya?
4. Bagaimana tatakerja dari masing-masing divisi?
5. Mengapa Dinas Sosial memilih model rumah singgah dalam menangani anak jalanan?
6. Apa kelebihan model rumah singgah?
7. Apa yang menjadi dasar dan tujuan dari pelaksanaan pembinaan akhlak yang dirancang pihak Rumah Singgah Ahmad Dahlan?
8. Dalam pembinaan akhlak anak jalanan, siapa yang menjadi perencananya?
9. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan dari program pembinaan akhlak di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta?
10. Bagaimana pelaksanaannya?
11. Apa target dari pembinaan akhlak bagi anak jalanan?
12. Instansi-instansi mana saja yang terlibat?

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ardiyani Ikasari
Nomor Induk : 02411176
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Agustus 2006

Judul Skripsi : PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 22 Agustus 2006
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 1 Agustus 2006

No. : UIN.2/I/ KJ/PP.00.9/2895 /2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Drs. Sabarudin, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 29 Juli 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama	:	Ardiyani Ikasari
NIM	:	02411176
Jurusan	:	PAI
Judul	:	PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan
Ketua Jurusan PAI

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Pembimbing : Drs. Sabaruddin, M.Si.

Nama : Ardiyani Ikasari
NIM : 0241 1176
Judul : PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Agustus	II	Proposal		
2.	September	I	Bab I dan Bab II		
3.	November	II	Bab III		
4.	November	III	Revisi Bab III		
5.	November	IV	Revisi Keseluruhan Bab		

Yogyakarta, 25 Desember 2006
Pembimbing

Dr. Sabaruddin, M.Si
NIP. 150 269 254

DEPARTEMEN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 Fax. 519734 : E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/ 1384/2006 Yogyakarta, 6 September 2006
Lamp. : 1 bendel proposal
Perihal : **Permohonan Izin Riset**.

Kepada :
Yth. **Pelindung Rumah Singgah**
Ahmad Dahlan Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :

" PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA"

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Ardiyani Ikasari
No. Induk : 0241 1176 / Tarbiyah
Semester : IX Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gondang Waras, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :

1. Rumah Singgah Ahmad Dahlan YK
2.

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 6 September 2006 s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang bersangkutan

Ardiyani Ikasari
NIM. 0241 1176

Dekan

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150 037 930

DEPARTEMEN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 Fax. 519734 : E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1384 /2006 Yogyakarta, 6 September 2006
Lamp. : 1 bendel proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**.

Kepada :
Yth. **Gubernur Kepala Daerah Propinsi**
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Ka. BAPEDA Propinsi DIY
Di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul: **"PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA"**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama	: Ardiyani Ikasari
No. Induk	: 0241 1176
Semester	: IX Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Gondang Waras, Sendangadi , Mlati Sleman Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :
1. Rumah Singgah ahmad Dahlan Yogyakarta
2.

Metode pengumpulan data : Angket, observasi, , wawancara, dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 6 September 2006 s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DEKAN

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150 037 930

Tembusan :
1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)
Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website http://www.bapeda@pemda-diy.go.id
E-mail bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 4530

Membaca Surat : Dekan F. Tarbiyah - UIN Suka — No :UIN.02/DT/TL.00/1384/2006
Tanggal : 6 September 2006 — **Perihal : Ijin Penelitian**

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Diijinkan kepada :

Nama : **ARDIYANI IKASARI** — **No.Mhs./NIM 0241 1176**
Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta**
Judul : PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

Lokasi : KOTA YOGYAKARTA
Waktunya : Mulai tanggal 11 - 09 - 2006 s/d 11 - 12 - 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Dinas Perizinan;
3. Ka. Dinas Sosial Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN Suka;
5. YBS.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 11 - 09 - 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. NANANG SUWANDI MMA

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1631
3885/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4530 Tanggal :11/09/2006

Mengingat :
1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/ PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Diijinkan Kepada :
Nama : Ardiyani Ikasari NO MHS / NIM : 02411176
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - Uln SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Sabaruddin, M.Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 11/09/2006 Sampai 11/12/2006
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 21/09/2006
Kepala Dinas Perizinan Kota

Tanda tangan
Pemegang Izin

Ardiyani Ikasari

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Dra. MK. PONTJOSIWI. W
NIP. 010165621

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Dinas Kesos dan PM
4. Pimp. Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta
5. Yang bersangkutan

Pondok Pesantren Muhammadiyah
Rumah Singgah Ahmad Dahlan
Rumah Usaha Ahmad Dahlan
SK Dinkesos DIY No. 31/KPTS/XI/2001
Jl. Sidobali UH II/396 Yogyakarta 55165
Telp. (0274) 7480582

SURAT KETERANGAN
148/PPM-RSAD/XII/2006

Bismillahirrahmanirrahim

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah pimpinan Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Ardiyani Ikasari
NIM : 0241 1176
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dari tanggal 6 September 2006 s.d Selesai di Rumah Singgah Ahmad Dahlan dengan judul "PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Nopember 2006

Suyadi A.Md
Pimpinan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Ardiyani Ikasari
Tempat Tanggal Lahir	: Gunungkidul, 19 Januari 1985
Jenis Kelamin	: Perempuan
Orang Tua	. Sumaryono, S. Pd. (Bapak) / Sri Handayani (Ibu)
Alamat Asal	: Ngalasombo Rt 01/03 Bedoyo, Ponjong, Gunungkidul
Alamat di Jogja	: Gondang Waras RT 10/04 Sendangadi, Mlati, Sleman

- **Pendidikan:**
- SD Muhammadiyah Bedoyo, Gunungkidul lulus tahun 1996
- SLTP Negeri 2 Ponjong, Gunungkidul lulus tahun 1999
- MAN Yogyakarta I, Yogyakarta lulus tahun 2002
- Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 November 2006

Yang bersangkutan,

Ardiyani Ikasari

NIM. 02411176